Manulife

EDISI 09 (JULI - SEPTEMBER 2026)

Better Retirement

Mendengar Lebih Dekat, Melayani Lebih Baik

Halaman 03

Warisan Baru di Era Longevity

Halaman 06

TABLE OF CONTENTS

03 MEET THE PEOPLE

Retirement Customer Relations Manulife Indonesia

04 CULTURE

Menanam Kebiasaan Baik, Menumbuhkan Mimpi

05 DIALOGUE

Belajar Melampaui Batas: 2026 *Australia Awards Scholarship*

06 POINT OF VIEW

Umur Panjang Tetap Mandiri: Warisan Baru di Era Longevity

07 NEWSROOM

- Melangkah Bersama Menuju Masa Pensiun yang Sehat dan Bahagia
- Kolaborasi Strategis untuk Mendorong Inklusi Dana Pensiun
- Fondasi Employee Benefits di Masa Mendatang

Mendengar Lebih Dekat
Melayani Lebih Baik

Sebagai salah satu tim yang berada di garda terdepan layanan, Retirement Customer Relations berinteraksi erat dengan perwakilan Perusahaan (PIC) nasabah DPLK Manulife Indonesia. Melalui koordinasi sehari-hari terkait administrasi kepesertaan, kebutuhan layanan, maupun berbagai pertanyaan operasional, tim membantu memastikan setiap kebutuhan nasabah ditindaklanjuti dengan baik dan tepat waktu.

Melalui interaksi tersebut, tim memperoleh pemahamam yang lebih dekat mengenai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mengelola program dana pensiun bagi karyawannya. Dari sini, tim dapat mengidentifikasi area layanan yang telah berjalan baik, informasi yang perlu dibuat lebih sederhana, hingga proses yang masih dapat terus ditingkatkan.

Di sinilah nilai *Obsess About Customers* diwujudkan. Bukan hanya dengan menyelesaikan permintaan, tapi juga dengan memahami kebutuhan di pertanyaan dan masukan yang disampaikan. Insight dari nasabah sangat membantu tim dalam proses pembelajaran untuk menghadirkan layanan yang lebih mudah, lebih jelas, dan lebih relevan.

Bagi tim Retirement Customer Relations Manulife Indonesia, layanan yang baik selalu dimulai dengan mendengarkan nasabah. Karena ketika suara nasabah menjadi bagian dari perbaikan, setiap interaksi dapat menghadirkan pengalaman layanan yang lebih baik serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan perusahaan nasabah.

Menanam Kebiasaan Baik, *Menumbuhkan Mimpi*

29 Agustus 2026 - , DPLK Manulife Indonesia hadir di SDN Labuhan Ratu IX, Kecamatan Labuhan Ratu, Bandar Lampung, untuk memberikan pemahaman kepada para siswa sekolah dasar tentang pentingnya menabung sejak dini.

Bersama Dewan Pengurus DPLK Manulife Indonesia, sebanyak 35 relawan dari tenaga kerja DPLK Manulife Indonesia bergerak dan mengajak para siswa belajar melalui kegiatan yang interaktif dan menyenangkan. Berhitung, mewarnai, serta menuliskan mimpi menjadi cara sederhana untuk mengenalkan bahwa kebiasaan finansial yang baik dapat dimulai sejak kecil.

Lebih dari sekadar kegiatan literasi, kunjungan ini menjadi ruang bagi anak-anak untuk berani membayangkan masa depan mereka. Setiap mimpi yang dituliskan mengingatkan bahwa tujuan besar dapat tumbuh dari langkah-langkah kecil yang dilakukan secara konsisten, di mulai dari belajar mengelola uang hingga membangun kebiasaan menabung.

Melalui semangat kolaborasi dan kebersamaan, kegiatan ini mencerminkan komitmen DPLK Manulife Indonesia untuk menumbuhkan kesadaran finansial sejak dini sekaligus mendukung generasi muda dalam mempersiapkan masa depan dengan lebih percaya diri.

Belajar *Melampaui Batas*

Terpilih sebagai penerima Australia Awards Scholarship, Ibrahim memperluas wawasan dan kolaborasi untuk mendukung perkembangan DPLK Manulife

Pada September 2026, Muhammad Ibrahim Rachman, Pengurus Investasi dan Operasional DPLK Manulife Indonesia, terpilih sebagai satu dari 25 penerima Australia Awards Scholarship setelah melalui seleksi ketat dari ratusan pendaftar. Australia Awards Scholarship merupakan program beasiswa dan studi singkat dari Pemerintah Australia yang dirancang untuk mendukung pengembangan para pemimpin masa depan melalui studi, penelitian, dan pengembangan profesional di Australia. Lebih dari sekadar pengalaman belajar, program ini membuka ruang bagi Ibrahim untuk bertukar gagasan, menguji perspektif, dan melihat tantangan industri melalui sudut pandang yang lebih luas mengenai sistem pensiun di Indonesia.

Dalam program tersebut, Ibrahim belajar bersama peserta dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Keuangan, Lembaga Penjamin Simpanan, Taspen, BPJS Ketenagakerjaan, Asosiasi DPLK, ADPI, kalangan akademisi, serta organisasi masyarakat sipil. Pertemuan lintas institusi ini menghadirkan kesempatan berharga untuk memperkaya wawasan sekaligus membangun kolaborasi di antara para pemangku kepentingan ekosistem keuangan dan pensiun Indonesia. Pembelajaran dari program ini diharapkan memperkaya gagasan tentang pengembangan sistem pensiun yang lebih kuat dan relevan di Indonesia.

"Pengalaman ini menunjukkan bahwa seluruh elemen sistem pensiun saling terhubung untuk membantu masyarakat tidak hanya menabung, tetapi juga bagaimana memanfaatkan dananya saat pensiun."

"This experience showed me how regulation, employers, payroll, investment, and retirement income work as one system. Pensions are not only about helping people save, but also about helping them use those savings well in retirement."

- Muhammad Ibrahim Rachman -

Umur Panjang, Tetap Mandiri

Warisan Baru di Era Longevity

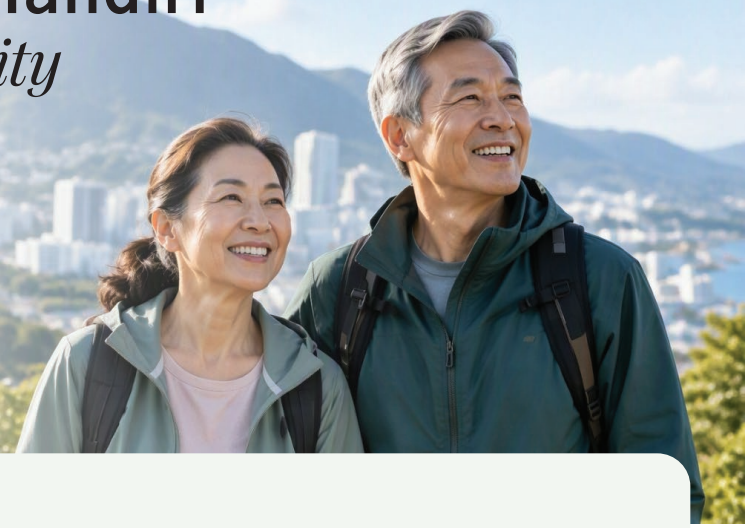

Hidup lebih panjang tentu menjadi kabar baik. Namun, di balik kesempatan menikmati usia yang lebih panjang, ada hal penting yang perlu dipersiapkan yaitu bagaimana tetap sehat, mandiri, dan memiliki kesiapan finansial hingga usia lanjut.

Longevity dalam Angka

72,85
tahun

Rata-rata harapan hidup masyarakat Indonesia pada 2026

13-14
tahun

Periode rata-rata kebutuhan perawatan atau dukungan finansial di usia lanjut

Artinya, mempersiapkan pensiun bukan hanya tentang memiliki dana, tetapi memastikan dana tersebut dapat mendukung kebutuhan hidup di sepanjang masa pensiun

Sumber: Badan Pusat Statistik (Maret 2026) dan Manulife Asia Care Survey 2026

Umur panjang mulai mengubah cara masyarakat memandang warisan.

Warisan baru itu bernama Kemandirian

masyarakat Indonesia memandang kemandirian dan kebebasan finansial di masa pensiun sebagai warisan paling bermakna bagi keluarga

Lebih tinggi dibandingkan rata-rata Asia sebesar 82%

Pesannya sederhana, tetap mandiri di hari tua adalah salah satu bentuk kepedulian kepada keluarga. Pada akhirnya, yang dicari bukan sekadar usia yang panjang, melainkan kualitas hidup

- Sehat
- Aktif
- Tidak bergantung secara finansial kepada keluarga

Tiga Langkah untuk Memulai

01 Bicarakan
Manulife Asia Care Survey 2026 menunjukkan bahwa mereka yang terbuka membicarakan kebutuhan masa pensiun cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak.

02 Hitung untuk jangka yang lebih panjang
Perkirakan kebutuhan dana untuk menjalani masa pensiun, termasuk biaya hidup, kesehatan, dan kebutuhan lain yang mungkin muncul seiring bertambahnya usia.

03 Sisihkan secara rutin
Tidak harus langsung dalam jumlah besar. Yang terpenting adalah memulai dan melakukannya secara konsisten. Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dapat menjadi salah satu cara untuk membantu membangun dana pensiun secara terencana.

Panjang umur adalah anugerah. Agar tetap menjadi anugerah, kesehatan dan kemandirian finansial di hari tua perlu dipersiapkan sejak hari ini.

Bulan Dana Pensiun 2026

Melangkah Bersama Menuju Masa Pensiun yang Sehat dan Bahagia

Jakarta, 6 September 2026 - Dalam rangka memperingati Bulan Dana Pensiun, DPLK Manulife Indonesia turut berpartisipasi sebagai panitia pelaksana kegiatan *Fun Walk*, sebuah kegiatan yang tidak hanya mendorong gaya hidup sehat, tapi juga mengingatkan pentingnya mempersiapkan masa pensiun sejak dini.

Tahun ini, Bulan Dana Pensiun mengusung tema "**Yuk Siapkan Pensiun! Pensiun Sehat, Pensiun Bahagia**." Tema tersebut mengajak masyarakat untuk melihat persiapan pensiun secara lebih menyeluruh. Pensiun yang ideal tidak hanya ditopang oleh kondisi keuangan yang kuat, tetapi juga oleh kesehatan fisik, mental, dan sosial yang terjaga.

Melalui kegiatan *Fun Walk*, peserta diajak merefleksikan bahwa perjalanan menuju masa pensiun yang berkualitas dimulai dari langkah-langkah kecil yang dilakukan secara konsisten hari ini. Sama seperti setiap langkah yang ditempuh dalam kegiatan ini, setiap upaya menjaga kesehatan dan setiap kontribusi yang disisihkan untuk dana pensiun merupakan investasi untuk masa depan yang lebih aman dan sejahtera.

Sebagai penyelenggara program dana pensiun yang berkomitmen mendukung peningkatan literasi keuangan masyarakat, DPLK Manulife Indonesia percaya bahwa perencanaan pensiun perlu dimulai sedini mungkin. Dengan semakin panjangnya harapan hidup masyarakat Indonesia, kebutuhan akan kesiapan dana pensiun dan gaya hidup sehat menjadi semakin penting.

Partisipasi DPLK Manulife Indonesia dalam penyelenggaraan *Fun Walk* ini merupakan wujud dukungan terhadap upaya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya keseimbangan antara kesehatan dan ketahanan finansial. Karena pada akhirnya, tujuan dari perencanaan pensiun bukan sekadar memiliki dana yang cukup, melainkan menikmati masa pensiun yang produktif, sehat, dan penuh kebahagiaan.

Melalui momentum Bulan Dana Pensiun, kami mengajak seluruh masyarakat untuk mulai mengambil langkah nyata hari ini. Karena masa depan yang lebih baik dimulai dari keputusan yang kita ambil sekarang.

Kolaborasi Strategis untuk Mendorong Inklusi Dana Pensiun

Perluasan kepesertaan dana pensiun di Indonesia membutuhkan kolaborasi kuat antarpelaku industri. Untuk itu, Asosiasi Perusahaan Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APPARINDO) dan DPLK Manulife Indonesia kembali menggelar workshop untuk memperkuat pemahaman program dana pensiun pada Rabu, 8 Juli 2026, di kantor pusat Manulife Indonesia di Jakarta.

Workshop ini mendorong pialang asuransi menjadi penghubung antara penyedia program dana pensiun dan perusahaan yang membutuhkan solusi persiapan pensiun.

Andi Adimas, Head of Retirement Distribution Manulife Indonesia, menegaskan bahwa program dana pensiun bukan sekadar instrumen perencanaan keuangan jangka panjang, tapi juga investasi strategis perusahaan bagi kesejahteraan karyawan. Manfaat pensiun yang dirancang tepat dapat memperkuat proposisi nilai perusahaan sekaligus membantu karyawan lebih mandiri secara finansial di masa depan.

Melalui kolaborasi ini, APPARINDO dan DPLK Manulife Indonesia berharap semakin banyak perusahaan dan pekerja dapat mengakses program pensiun yang sesuai.

Fondasi *Employee Benefits* di Masa Mendatang

DPLK Manulife Indonesia hadir dalam Mekari Flexperience 2026 “Experience the First Immersive Employee Benefits Platform” pada Selasa, 28 Juli 2026, untuk berbagi wawasan kepada para pimpinan industri dan bisnis tentang masa depan employee benefits dari perspektif kesiapan pensiun.

Dalam sesi bertajuk “**The Future of Employee Benefits Begins with Retirement Readiness**”, Erna Wijaya, Ketua Pengurus DPLK Manulife Indonesia, mengajak perusahaan memandang kesiapan pensiun sebagai fondasi dalam merancang manfaat karyawan. Ia menyoroti tingkat penggantian penghasilan pensiun di Indonesia yang masih belum memadai, sehingga perusahaan perlu menjadikan manfaat pensiun bagian dari strategi kesejahteraan karyawan, terutama di tengah perubahan kebutuhan tenaga kerja dan tantangan jangka panjang.

Bagi DPLK Manulife Indonesia, program pensiun yang dirancang tepat tidak hanya membangun ketahanan finansial karyawan, tetapi juga memperkuat proposisi nilai perusahaan melalui manfaat yang relevan dan berkelanjutan.

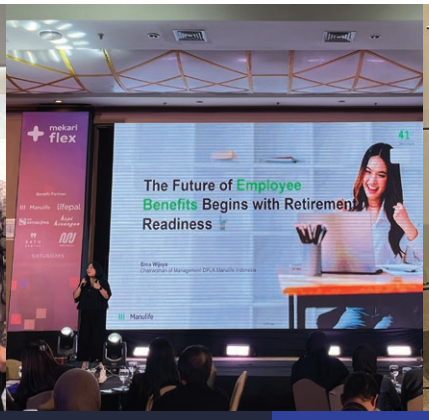

Better
Retirement
Yuk Siapkan
Pensiun